V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, makan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada perbedaan antara hasil belajar IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* dan siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*. Hal ini disebabkan metode pembelajaran kooperatif tipe scaffolding lebih banyak menuntut siswa untuk dapat memahami pelajaran tersebut, sehingga siswa dapat berperan dominan pada pembelajaran, terkondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
2. Ada perbedaan antara hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan rendah. Dalam proses pembelajaran terdpat perbedaan hasil belajar pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dan rendah dikarnakan kemampuan awal ini sangat penting bagi pengajar sebelum memulai kegiatan pembelajaran agar dapat mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan disimpulkan.

3. Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* lebih tinggi dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Scaffolding* memanfaatkan kemampuan awal tinggi siswa yang unggul yang memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.
4. Ada perbedaan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*. Hal ini disebabkan karna model pembelajarn kooperatif tipe *Lesson Study* lebih mudah di pahami oleh siswa yang memiliki kemampuan awal rendah.
5. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Dikarnakan adanya pengaruh antara model pembelajaran dan kemampuan awal siswa terhadap rata – rata hasil belajar IPS Terpadu.
6. Ada perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Scaffolding* dan *Lesson Study*. Hal ini disebabkan karna adanya perbedaan respon terhadap model pembelajaran *Scaffolding* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran model *Lesson Study*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scaffolding* dan *Lesson Study* Terhadap hasil Belajar Kelas VII di SMP NEGERI 8 Bandar Lampung Dengan Memperhatikan Kemampuan Awal Siswa Tahun Ajaran 2014/2015, maka peneliti menyarannkan:

1. Setelah dilakukan penelitian ini, hendaknya untuk mencapai tujuan pembelajaran, para guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding*, karna dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Hendaknya para guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* karna dapat meningkatkan hasil belajar dibandingkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Lesson Study*.
3. Model pembelajaran *Scaffolding* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas, sehingga model ini dapat digunakan dalam proses belajar. Dalam pemilihan model pembelajar juga harus disesuaikan dengan materi pembelajarannya.
4. Sebaiknya, siswa yang memiliki hasil belajar rendah dalam pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding*, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* dapat memberikan pemecahan masalah bersama kelompok.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe Scaffolding dan Lesson Study dapat digunakan untuk melihat adanya interaksi.
6. Sebaiknya, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Scaffolding* .